

## Mendorong Niat *Ecopreneurship*: Tinjauan Sistematis terhadap Faktor-faktor yang Berperan

Naufal Dzaki Rifaldi, Khresna Bayu Sangka

Universitas Sebelas Maret  
naufaldzakirifaldi07@student.uns.ac.id

### Article History

accepted 24/7/2024

approved 14/8/2024

published 30/8/2024

### Abstract

*Ecopreneurship can be one solution to the problems of resource shortages, waste disposal, water contamination and climate change that occur in the industrial world, but the factors that can support an increase in the number of environmentally conscious entrepreneurs are still unknown. Therefore, the aim of this research is to investigate the factors that play a role in influencing ecopreneurship intentions in order to increase the number of entrepreneurs who are environmentally conscious. This research uses the Systematic Literature Reviews method. The results of this research are that research on ecopreneurship has a positive trend, including in Indonesia, which is one of the countries with high levels of ecopreneurship research. The factors that play a role in encouraging ecopreneurship intentions are government support, university support, and internal factors. All these factors must be considered to create a conducive climate for growing ecopreneurship and encourage more individuals to start businesses with a focus on sustainable practices.*

**Keywords:** *Ecopreneurship, Ecopreneurship Intentions, Systematic Literature Reviews*

### Abstrak

*Ecopreneurship dapat menjadi salah satu solusi dari permasalahan kekurangan sumber daya, pembuangan limbah, kontaminasi air, dan perubahan iklim yang terjadi dalam dunia industri namun faktor yang bisa mendukung peningkatan jumlah wirausaha yang sadar dengan lingkungan masih belum diketahui. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk menyelidiki faktor-faktor yang berperan dalam mempengaruhi niat ecopreneurship agar dapat meningkatkan jumlah wirausaha yang sadar dengan lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Reviews*. Hasil penelitian ini yaitu penelitian tentang *ecopreneurship* memiliki tren yang positif, termasuk di Indonesia yang menjadi salah satu negara dengan penelitian *ecopreneurship* yang tinggi. Faktor-faktor yang berperan dalam mendorong niat *ecopreneurship* yaitu dukungan pemerintah, dukungan universitas, dan faktor dari dalam diri. Semua faktor tersebut harus diperhatikan untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam menumbuhkan *ecopreneurship* dan mendorong lebih banyak individu untuk memulai usaha dengan fokus pada praktik berkelanjutan.*

**Kata kunci:** *Ecopreneurship, Niat Ecopreneurship, Systematic Literature Reviews*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284  
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Selama beberapa dekade terakhir, permasalahan lingkungan hidup telah mendapat perhatian internasional. Masalah lingkungan yang berdampak besar pada operasi komersial dan industri meliputi kekurangan sumber daya, pembuangan limbah, kontaminasi air, dan perubahan iklim (Geng et al., 2017). Dunia usaha kini harus lebih berkonsentrasi pada metode manufaktur dan distribusi yang berkelanjutan karena meningkatnya kesadaran ekologis (Muangmee et al., 2021). Selain itu, hal ini juga mendorong pertumbuhan kewirausahaan berkelanjutan, sebuah gagasan yang menggabungkan kewirausahaan dan pembangunan berkelanjutan (Farny & Binder, 2021). Tujuan dari kewirausahaan berkelanjutan adalah untuk menciptakan solusi yang bisa diterapkan di pasar dan menampilkan pemilik bisnis sebagai agen perubahan yang melihat dan memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan jangka panjang dan berkelanjutan. *Ecopreneurship* menawarkan solusi berbasis pasar untuk mengatasi ketidakadilan dan prasangka sosial, memperlambat degradasi ekologi, dan mencapai tujuan jangka panjang (Belz & Binder, 2017).

Bidang *ecopreneurship* menjadi semakin populer di masyarakat yang kini berjuang untuk mencapai kemajuan sosial dan ekonomi, penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab, dan pengurangan polusi (Puspitasari & Hidayat, 2022). Banyak permasalahan rumit yang mempengaruhi semua aspek ekonomi, ekologi, dan masyarakat menjadi penyebab kesulitan global saat ini (Wu et al., 2023). Ketidaksesuaian antara kepentingan ekonomi, kesadaran lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat semakin memperburuk kesulitan-kesulitan ini (S.W.L.H. Setyanti, 2023). Ketiga aspek tersebut secara efektif diatasi dengan kerangka prospektif *ecopreneurship* (Suryaningsih & Aripin, 2022). Pada dasarnya *ecopreneurship* berupaya mendukung dan memfasilitasi perluasan perusahaan yang sadar lingkungan (S.W.L.H. Setyanti, 2023). Berbeda dengan strategi bisnis konvensional yang mengutamakan memaksimalkan keuntungan dibandingkan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan (Pasha, Kamran, Chishty, & Ali, 2022), *ecopreneurship* bertujuan untuk mencapai keberlanjutan ekologi dan profitabilitas pada saat yang bersamaan.

Ungkapan "*green entrepreneurship*" dan "*ecopreneurship*" adalah sinonim dan memiliki arti yang sangat mirip (Belchior, 2023). *Ecopreneurship* berbeda dari kewirausahaan karena *ecopreneurship* berfokus pada keuntungan finansial, sedangkan *ecopreneurship* bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan sekaligus memajukan kelestarian lingkungan (A. A. Gunawan, Essers, & van Riel, 2021). Galkina (2021) mengemukakan teori bahwa inovasi yang dihasilkan oleh aktivitas kewirausahaan dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Para peneliti telah menyimpulkan bahwa kemajuan ekonomi dan pelestarian alam merupakan tujuan yang tidak sejalan karena data yang dikumpulkan dari lingkungan alam selama beberapa dekade terakhir (Wagle & Luitel, 2023). Beberapa contohnya adalah penurunan kualitas lahan, hilangnya keanekaragaman hayati, peningkatan tingkat polusi, dan percepatan perubahan iklim (Yarmi, Marja, Siregar, & Iasha, 2023). Dengan semua permasalahan lingkungan ini, diperlukan adanya praktik bisnis yang sadar lingkungan, atau *ecopreneurship* (Afum, Agyabeng-Mensah, Baah, Acquah, & Osei, 2023a).

Sejumlah penelitian telah dilakukan di negara maju dan berkembang mengenai perlunya menjaga lingkungan dan memulai usaha dengan tujuan menjaga lingkungan alam yang semakin menurun (Rahman, Sudarmiati, & Wardana, 2023). Kewirausahaan merupakan komponen yang mengarah pada perluasan perekonomian dan pengembangan lapangan kerja, menurut penelitian Tibon (2021). Persoalan krusialnya adalah bagaimana meningkatkan aktivitas ekonomi sekaligus menjaga lingkungan, khususnya di negara-negara berkembang di mana kewirausahaan dipandang sebagai sarana untuk mengatasi masalah sosial dan ekonomi yang serius serta memicu pertumbuhan ekonomi (Santini, 2017). Pertanyaan tentang bagaimana mendukung

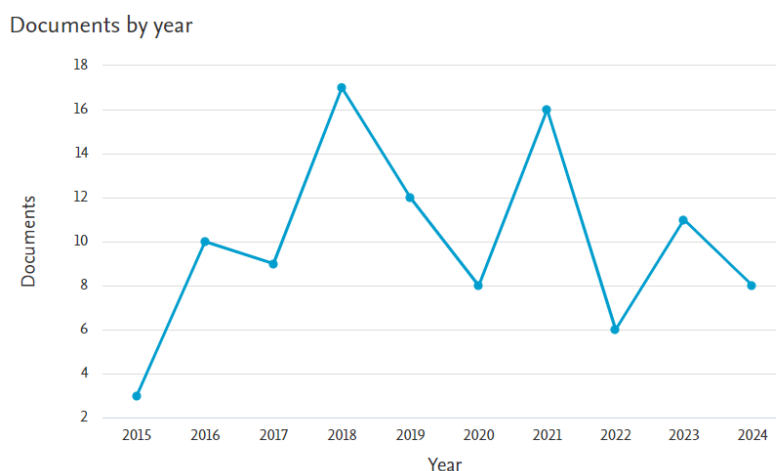
bisnis yang sadar lingkungan masih belum terpecahkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang berperan dalam mempengaruhi niat *ecopreneurship*. Menganalisis faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk mendorong lebih banyak individu untuk terlibat dalam *ecopreneurship*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pembuat kebijakan, lembaga pendidikan, dan praktisi bisnis dalam merancang program-program dan kebijakan yang mendukung perkembangan *ecopreneurship*. Selain itu, penelitian juga diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang bagaimana memotivasi individu untuk mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan. Penelitian tentang niat *ecopreneurship* merupakan langkah penting dalam mendukung transisi menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

### METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Reviews* (SLR) (Singh, 2017). Pengumpulan artikel dilakukan dari database Scopus pada tanggal 26 September 2024, database tersebut dipilih karena termasuk salah satu pengindeks terbitan terbesar di dunia. Scopus dipilih karena menjangkau hampir semua artikel yang sudah dipublikasi pada jurnal internasional di dunia (Busro et al., 2021). Cara melakukan pencarian artikel yang berkaitan dengan penelitian ini dalam Scopus dimulai dengan menuliskan kata kunci "*ecopreneurship*", lalu muncul artikel yang berkaitan dengan judul tersebut sebanyak 119 artikel. Tahap selanjutnya, peneliti melakukan penyaringan bidang subjek dengan memilih "*Business, Management and Accounting*" dan "*Social Science*", tipe dokumen yang dipilih adalah "*article*", bahasa yang digunakan Bahasa Inggris, lalu untuk jenis sumber dipilih dari "*journal*", peneliti juga memilih artikel open acces untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan artikel yang relevan dengan penelitian. Berdasarkan penyaringan tersebut, peneliti mendapat 26 artikel. Penelusuran lebih lanjut dilakukan terhadap judul dan abstrak setiap artikel untuk menemukan yang benar-benar relevan dengan topik penulis. Pada akhirnya, ditemukan 15 artikel untuk dianalisis lebih mendalam.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran dalam Scopus, artikel yang sesuai dengan penelitian *ecopreneurship* dilakukan analisis deskriptif. Penelitian tentang *ecopreneurship* memiliki tren positif dari tahun ke tahun, walaupun terdapat penurunan dalam tahun-tahun tertentu. Hal tersebut terbukti pada gambar berikut.

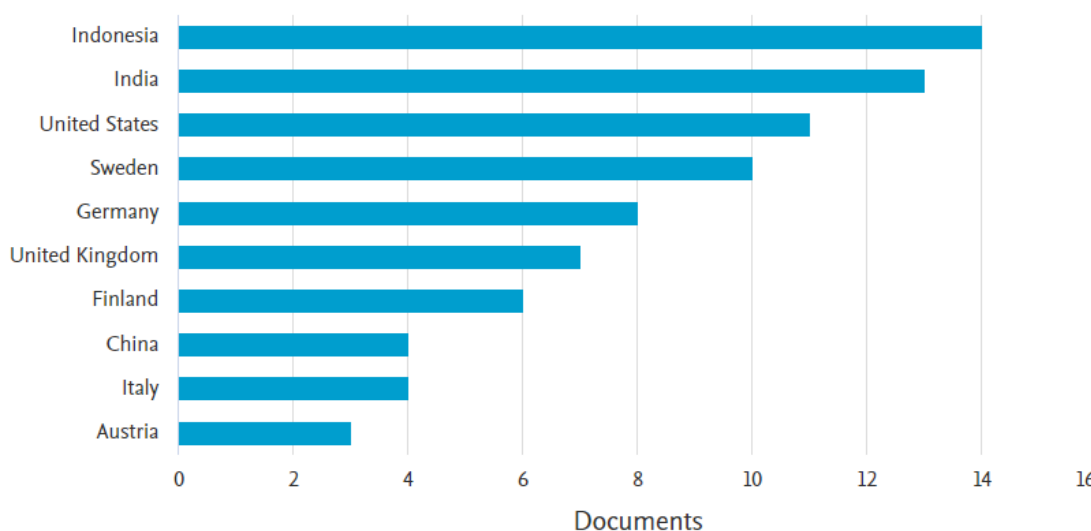


Gambar 1. Jumlah artikel yang dipublikasi

Penelitian mengenai *ecopreneurship* ternyata sangat populer di Indonesia, terbukti dari Indonesia berada di peringkat pertama dalam publikasi artikel tentang *ecopreneurship*, lalu disusul India, Amerika Serikat, Swedia, German, Inggris Raya, Finlandia, China, Itali, dan Austria.

### Documents by country or territory

Compare the document counts for up to 15 countries/territories.



**Gambar 2. Publikasi artikel berdasarkan negara**

Berikut ini merupakan artikel-artikel yang membahas tentang faktor-faktor yang berperan dalam memotivasi individu untuk memiliki niat *ecopreneurship* yang dapat membantu memberikan wawasan yang berharga bagi para pembuat kebijakan, lembaga pendidikan, dan praktisi bisnis dalam merancang program-program dan kebijakan yang mendukung perkembangan *ecopreneurship*.

**Tabel 1. Karakteristik Temuan Artikel**

No	Penulis/Tahun	Judul	Jenis Penelitian	Hasil
1	Muhammad Alfarizi & Herdis Herdiansyah (2024)	Innate green propensity: Precursors of ecopreneurial intentions among Indonesian Education Human Resources University	Kuantitatif	dukungan konseptual dan bantuan penyediaan teknologi berpengaruh positif terhadap efikasi diri kewirausahaan termasuk <i>ecopreneurship</i>

2	Shrafat Ali Sair, dkk (2023)	Assessing the Influence of Attitude Toward Ecopreneurship and Subjective Norms on Ecopreneurship Intention: Moderated Mediation of Self-Efficacy and Entrepreneurial Resilience	Kuantitatif	sikap terhadap ecopreneurship dan norma subjektif merupakan pendorong utama niat ecopreneurship di kalangan pengusaha UKM di Pakistan, dengan efikasi diri sebagai mediator penting dalam hubungan tersebut, selain itu ketahanan kewirausahaan sebagai moderator menjadi kekuatan hubungan antar variabel
3	Carmen Strydom, dkk (2021)	South African Generation Y students' intention towards ecopreneurship	Kuantitatif	mahasiswa di Afrika Selatan menunjukkan niat positif untuk menjadi ecopreneur, namun niat tersebut lebih rendah dibandingkan pengetahuan dan kepedulian terhadap lingkungan hidup yang mereka miliki
4	Ninik Sri Rahayu (2024)	Assessing the determinant factors affecting green entrepreneurial intention among female entrepreneurs in Indonesia	Kuantitatif	efikasi diri dan kesadaran lingkungan berdampak positif terhadap kecenderungan kewirausahaan berkelanjutan, selain itu motivasi kewirausahaan hijau berperan dalam memediasi hubungan antara efikasi diri, kesadaran ekologis, dan kecenderungan berkembang perusahaan yang ramah lingkungan
5	Yunita Ismail Masjud (2020)	Ecopreneurship As A Solution To Environmental Problems: Implications For University Entrepreneurship	Kuantitatif	niat berwirausaha dipengaruhi secara signifikan oleh sikap pribadi, norma subyektif, efikasi diri, niat sosio-wirausaha, dan ambisi mahasiswa untuk

		Education		menjadi wirausaha, selain itu pendidikan kewirausahaan juga diperlukan untuk menerapkan pendekatan ecopreneurship
6	Suci Megawati, dkk (2024)	Correlation between higher education support and future sustainable ecopreneurship drive among Javanese-centric students	Kuantitatif	dukungan holistik sistem pelabuhan memiliki peran penting dalam menumbuhkan generasi wirausaha yang sadar lingkungan, seperti dukungan eco-edukasi, dukungan pemerintah dan dukungan teknologi dapat meningkatkan niat ecopreneurship dan efikasi diri sebagai mediasi penting dalam meningkatkan niat ecopreneurship
7	Carmen Strydom, dkk (2020)	Generation Y university students' intentions to become ecopreneurs: A gender comparison	Kuantitatif	siswa umumnya menunjukkan niat positif menjadi ecopreneur dan tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dan perempuan, namun siswa perempuan memiliki kepedulian terhadap lingkungan lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki
8	Louise Manning, dkk (2020)	Ecopreneurial Education and Support: Developing the Innovators of Today and Tomorrow	Kualitatif	universitas berkewajiban untuk mengembangkan konseptual, metodologis dan teoritis baru yang didukung pedagogi spiral untuk mengajar dan mendukung generasi muda dalam memanfaatkan kewirausahaan dan ecopreneurial menjadi peluang bisnis

9	I Wayan Santika, dkk (2022)	Green Entrepreneurial Intention: A Survey of Students in Bali	Kuantitatif	nilai lingkungan dan dukungan infrastruktur kelembagaan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha hijau
10	Wenke Wang, dkk (2021)	COVID-19 to Green Entrepreneurial Intention: Role of Green Entrepreneurial Self-Efficacy, Optimism, Ecological Values, Social Responsibility, and Green Entrepreneurial Motivation	Kuantitatif	adanya korelasi positif yang signifikan antara efikasi diri wirausaha hijau dan optimisme, serta positif signifikan korelasi antara nilai-nilai ekologi dan tanggung jawab sosial
11	Xinhai Cai, dkk (2021)	Factors That Can Promote the Green Entrepreneurial Intention of College Students: A Fuzzy Set Qualitative Comparative Analysis	Kuantitatif	niat kewirausahaan hijau dipengaruhi oleh kognisi hijau, dukungan finansial, budaya kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan
12	Hartwi Prabowo, dkk (2022)	Drivers of Green Entrepreneurial Intention: Why Does Sustainability Awareness Matter Among University Students?	Kuantitatif	niat berwirausaha hijau dipengaruhi oleh kontrol perilaku yang dirasakan, nilai-nilai budaya, pengetahuan kognisi, dan faktor kontekstual
13	T. Ramayah, dkk (2019)	Modelling green entrepreneurial intention among university students using the entrepreneurial	Kuantitatif	keinginan yang dirasakan, kelayakan yang dirasakan, pencarian peluang, dan pengambilan kewajiban memainkan peran penting bagi lingkungan niat berwirausaha

		event and cultural values theory		
14	Gaofeng Yi (2020)	From green entrepreneurial intentions to green entrepreneurial behaviors: the role of university entrepreneurial support and external institutional support	Kuantitatif	dukungan kewirausahaan universitas dan dukungan kelembagaan eksternal menjadi variabel perantara utama yang memainkan peran penting dalam mengubah niat berwirausaha hijau menjadi perilaku kewirausahaan hijau
15	Adel Ghodbane dan Abdullah Alwehabie (2023)	Academic Entrepreneurial Support, Social Capital, and Green Entrepreneurial Intention: Does Psychological Capital Matter for Young Saudi Graduates?	Kuantitatif	modal psikologis memoderasi hubungan antara dukungan akademis untuk kewirausahaan dan niat untuk menciptakan lingkungan hijau, dan juga hubungan antara variabel dan modal sosial kewirausahaan

Dari beberapa penelitian tersebut, niat *ecopreneurship* dipengaruhi oleh kebijakan dari pemerintah yang merupakan wujud dari dukungan pemerintah dalam meningkatkan jumlah *ecopreneur*. Menurut Suci Megawati, dkk (2024) dukungan holistik sistem pelabuhan memiliki peran penting dalam menumbuhkan generasi wirausaha yang sadar lingkungan, seperti dukungan eco-edukasi, dukungan pemerintah dan dukungan teknologi dapat meningkatkan niat *ecopreneurship* dan efikasi diri sebagai mediasi penting dalam meningkatkan niat *ecopreneurship*. I Wayan Santika, dkk (2022) juga memberikan pendapat yang sama, bahwa dukungan infrastruktur kelembagaan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha hijau. Selain membentuk kebijakan, pemerintah juga memberikan bantuan finansial yang dapat meningkatkan niat individu dalam *ecopreneurship* Xinhai Cai, dkk (2021). Dukungan institusional dan negara penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan pengembangan usaha baru, terutama dalam hal akses ke sumber daya, pelatihan, *mentorship*, dan akses ke pendanaan (Perez-Luyo et al., 2023). Dukungan ini dapat membantu dalam mengatasi hambatan yang dihadapi oleh calon wirausahawan, serta memfasilitasi pengembangan niat menjadi tindakan nyata.

Pengembangan niat *ecopreneurship* juga dapat didukung oleh pihak universitas dengan memberikan pembelajaran dan pendampingan terhadap mahasiswa. Menurut Gaofeng Yi (2020) dukungan kewirausahaan universitas dan dukungan kelembagaan eksternal menjadi variabel perantara utama yang memainkan peran penting dalam mengubah niat berwirausaha hijau menjadi perilaku kewirausahaan hijau. Pada realitanya, mahasiswa memiliki niat untuk menjadi *ecopreneur* (Carmen Strydom; dkk, 2021). Maka dari itu, untuk meningkatkan jumlah *ecopreneurship* universitas



berkewajiban untuk mengembangkan konseptual, metodologis dan teoritis baru yang didukung pedagogi spiral untuk mengajar dan mendukung generasi muda dalam memanfaatkan kewirausahaan dan *ecopreneurial* menjadi peluang bisnis (Louise Manning; dkk, 2020). Selain mengembangkan kurikulum pendidikan kewirausahaan, universitas dapat menyediakan teknologi yang dapat menunjang pembelajaran kewirausahaan, karena bantuan penyediaan teknologi berpengaruh positif terhadap efikasi diri kewirausahaan termasuk *ecopreneurship* (M. Alfarizi & H. Herdis, 2024).

Beberapa penelitian juga menyoroti faktor dari dalam diri yang bisa mempengaruhi niat *ecopreneurship*. Menurut Shrafat Ali Sair, dkk (2023) sikap terhadap *ecopreneurship* dan norma subjektif merupakan pendorong utama niat *ecopreneurship* di kalangan pengusaha UKM di Pakistan, dengan efikasi diri sebagai mediator penting dalam hubungan tersebut, selain itu ketahanan kewirausahaan sebagai moderator menjadi kekuatan hubungan antar variabel. Efikasi diri dan kesadaran lingkungan berdampak positif terhadap kecenderungan kewirausahaan berkelanjutan, selain itu motivasi kewirausahaan hijau berperan dalam memediasi hubungan antara efikasi diri, kesadaran ekologis, dan kecenderungan berkembang perusahaan yang ramah lingkungan (S.R. Ninik, 2024). Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian W. Wang, dkk (2021) adanya korelasi positif yang signifikan antara efikasi diri wirausaha hijau dan optimisme, serta positif signifikan korelasi antara nilai-nilai ekologi dan tanggung jawab sosial. Menurut Yunita (2020) niat berwirausaha dipengaruhi secara signifikan oleh sikap pribadi, norma subyektif, efikasi diri, niat sosio-wirausaha, dan ambisi mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Selain itu, niat berwirausaha hijau dipengaruhi oleh kontrol perilaku yang dirasakan, nilai-nilai budaya, pengetahuan kognisi, dan faktor kontekstual (P. Hartiwi; dkk, 2022). Keinginan yang dirasakan, kelayakan yang dirasakan, pencarian peluang, dan pengambilan kewajaran memainkan peran penting bagi lingkungan niat berwirausaha. (T. Ramayah; dkk, 2019). Menurut Ghodbane dan Abdullah (2023) modal psikologis memoderasi hubungan antara dukungan akademis untuk kewirausahaan dan niat untuk menciptakan lingkungan hijau, dan juga hubungan antara variabel dan modal sosial kewirausahaan. Akan tetapi, selain faktor-faktor dari dalam diri tersebut, ternyata perbedaan gender tidak memiliki pengaruh yang signifikan untuk memiliki niat *ecopreneurship* (Carmen Strydom; dkk, 2020).

### SIMPULAN

Penelitian tentang *ecopreneurship* memiliki tren yang positif, termasuk di Indonesia yang menjadi salah satu negara dengan penelitian *ecopreneurship* yang tinggi. Upaya tersebut sebagai salah satu kontribusi untuk meningkatkan jumlah *ecopreneur* di Indonesia. Jumlah *ecopreneur* dapat ditingkatkan dengan memotivasi individu untuk memiliki niat *ecopreneurship*. Faktor-faktor yang berperan dalam memotivasi individu untuk memiliki niat *ecopreneurship* yaitu, dukungan pemerintah, dukungan universitas, dan faktor dari dalam diri. Institusi atau lembaga pemerintah dapat memberikan dukungan berupa kebijakan dan bantuan finansial untuk meningkatkan niat *ecopreneurship*. Pihak universitas juga memiliki peran dalam meningkatkan jumlah *ecopreneurship* dengan menanamkan niat *ecopreneurship* melalui pendidikan kewirausahaan dan penyediaan teknologi yang memadai. Selain faktor-faktor tersebut, faktor dari dalam diri juga mempengaruhi niat *ecopreneurship*. Semua faktor-faktor tersebut harus diperhatikan untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam menumbuhkan *ecopreneurship* dan mendorong lebih banyak individu untuk memulai usaha dengan fokus pada praktik berkelanjutan.

### DAFTAR PUSTAKA

Afum, E., Agyabeng-Mensah, Y., Baah, C., Acquah, I. S. K., & Osei, M. B. (2023a). Empirical evidence of SMEs' *ecopreneurship* posture, green competitiveness and

- community-based performance: the neglected missing linkages of green practices. *International Journal of Emerging Markets*(ahead-of-print).
- Alfarizi, M., & Herdiansyah, H. (2024). Innate green propensity: Precursors of ecopreneurial intentions among Indonesian Education Human Resources University. *The International Journal of Management Education*, 22(2), 100977.
- Belchior, C. C. T. L. (2023). Ecopreneurship: assessing what we know and what the future will bring
- Belz, F. M., & Binder, J. K. (2017). Sustainable entrepreneurship: A convergent process model. *Business Strategy and the Environment*, 26(1), 1–17. <https://doi.org/10.1002/bse.1887>
- Busro, B., Mailana, A., & Sarifudin, A. (2021). Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 413–426. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/1591/800>
- Cai, X., Hussain, S., & Zhang, Y. (2022). Factors that can promote the green entrepreneurial intention of college students: a fuzzy set qualitative comparative analysis. *Frontiers in Psychology*, 12, 776886.
- Farny, S., & Binder, J. (2021). Sustainable entrepreneurship. In *World encyclopedia of entrepreneurship*. Edward Elgar Publishing.
- Geng, R., Mansouri, S. A., & Aktas, E. (2017). The relationship between green supply chain management and performance: A meta-analysis of empirical evidences in Asian emerging economies. *International Journal of Production Economics*, 183, 245–258. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2016.10.008>
- Ghodbane, A., & Alwehabie, A. (2023). Academic Entrepreneurial Support, Social Capital, and Green Entrepreneurial Intention: Does Psychological Capital Matter for Young Saudi Graduates?. *Sustainability*, 15(15), 11827.
- Gunawan, A. A., Essers, C., & van Riel, A. C. (2021). The adoption of ecopreneurship practices in Indonesian craft SMEs: value-based motivations and intersections of identities. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 27(3), 730-752.
- Manning, L., Smith, R., Conley, G., & Halsey, L. (2020). Ecopreneurial education and support: Developing the innovators of today and tomorrow. *Sustainability*, 12(21), 9228.
- Masjud, Y. I. (2020). Ecopreneurship as a solution to environmental problems: Implications for university entrepreneurship education. *Journal of Environmental Science and Sustainable Development*, 3(1), 97-113.
- Megawati, S., Machmud, A., Herdiansyah, H., & Alfarizi, M. (2024). Correlation between higher education support and future sustainable ecopreneurship drive among Javanese-centric students. *Problems and Perspectives in Management*, 22(2), 571.
- Muangmee, C., Dacko-Pikiewicz, Z., Meekaewkunchorn, N., Kassakorn, N., & Khalid, B. (2021). Green entrepreneurial orientation and green innovation in small and medium-sized enterprises (SMEs). *Social Sciences*, 10(4), 136. <https://doi.org/10.3390/socsci10040136>
- Pasha, A. T., Kamran, M., Chishti, S. Z., & Ali, M. H. (2022). Fostering Innovative Work Behaviour in SMEs Exploring Ecopreneurship Perspective. *iRASD Journal of Management*, 4(2), 423-433.
- Prabowo, H., Ikhsan, R. B., & Yuniarty, Y. (2022). Drivers of green entrepreneurial intention: why does sustainability awareness matter among university students?. *Frontiers in Psychology*, 13, 873140.

- Puspitasari, N., & Hidayat, N. (2022). Ecopreneurship Berbasis Pengelolaan Sampah dan Penciptaan Nilai Tambah Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(1), 1-8.
- Rahayu, N. S. (2024). Assessing the determinant factors affecting green entrepreneurial intention among female entrepreneurs in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2378919.
- Rahman, I., Sudarmiati, S., & Wardana, L. W. (2023). New Insights Green Entrepreneurship as New Business Opportunity. *International Journal of Economics and Management Research*, 2(3), 139-152.
- Ramayah, T., Rahman, S. A., & Taghizadeh, S. K. (2019). Modelling green entrepreneurial intention among university students using the entrepreneurial event and cultural values theory. *International Journal of Entrepreneurial Venturing*, 11(4), 394-412.
- Sair, S. A., Sohail, A., & Sabir, S. A. (2023). Assessing the Influence of Attitude Toward Ecopreneurship and Subjective Norms on Ecopreneurship Intention: Moderated Mediation of Self-Efficacy and Entrepreneurial Resilience. *International Journal of Management Research and Emerging Sciences*, 13(4).
- Santika, I. W., Wardana, I. M., Setiawan, P. Y., & Widagda, I. G. N. J. A. (2022). Green entrepreneurial intention: A survey of students in Bali. *Calitatea*, 23(190), 105-112.
- Santini, C. (2017). Ecopreneurship and ecopreneurs: Limits, trends and characteristics. *Sustainability*, 9(4), 492.
- Setyanti, S. W. L. H. (2023). Fostering Ecopreneurship and Green Innovation on Sustainable Marine Ecotourism Development: Evidence from Indonesia. *Tec Empresarial*, 18(1), 342-353.
- Suryaningsih, Y., & Aripin, I. (2022). Ecopreneurship biology learning with local resources to raise high school student entrepreneurial interest. *International Journal of Educational Innovation and Research*, 1(1), 27-33.
- Strydom, C., Meyer, N., & Synodinos, C. (2020). Generation Y university students' intentions to become ecopreneurs: a gender comparison. *Journal of Contemporary Management*, 17(se1), 22-43.
- Strydom, C., Meyer, N., & Synodinos, C. (2021). South African Generation Y students' intention towards ecopreneurship. *Acta Commercii*, 21(1), 1-12.
- Tibon, M. V. P. (2021). Ecopreneurship in selected Philippine SMEs: Theory and Evidence. *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability*, 17(7), 3-27.
- Yarmi, G., Marja, M., Siregar, Y. E. Y., & Isha, V. (2023). Ability of Deaf Students in Internalizing Ecopreneurship Values. *International Journal of Social Science Research and Review*, 6(2), 34-39.
- Yi, G. (2021). From green entrepreneurial intentions to green entrepreneurial behaviors: The role of university entrepreneurial support and external institutional support. *International entrepreneurship and management journal*, 17(2), 963-979.
- Wagle, S. K., & Luitel, B. C. (2023). Executing Ecopreneur Model of Local Curriculum for Bringing Life to School and School to Life: A Step Towards Transformative Living-School in Nepal. In *Implementing Transformative Education With Participatory Action Research* (pp. 156-165). IGI Global.
- Wang, W., Cao, Q., Zhuo, C., Mou, Y., Pu, Z., & Zhou, Y. (2021). COVID-19 to green entrepreneurial intention: Role of green entrepreneurial self-efficacy, optimism, ecological values, social responsibility, and green entrepreneurial motivation. *Frontiers in Psychology*, 12, 732904.
- Wu, K., Zhao, X., Wang, X., Chen, X., Hung, T.-K., Wang, Z., & Lee, S.-C. (2023). The Impact of Entrepreneurial Resilience on the Entrepreneurial Intention of Return Migrants: An Empirical Study Based on Survey Data From Multiple Provinces in China. *Sage Open*, 13(2), 21582440231182654.